

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kepala sekolah sebagai pemimpin adalah metafora yang diterima umum, dengan guru sebagai pengikut atau guru sebagai pekerja. Belakangan ini makin banyak literatur reformasi pendidikan yang secara konsisten menekankan bahwa pemimpin yang efektif tidak menerapkan secara langsung, tetapi sangat berpengaruh pada kemampuan sekolah untuk meningkatkan mutu implementasi program-program dan keberhasilan akademik siswa. Sementara aktifitas belajar siswa di sekolah makin di makin diterima sebagai menempati posos “ pertama, terakhir, dan selalu” tergantung pada kualitas guru. Ini menunjukkan pentingnya kualitas kepemimpinan dalam menentukan kinerja guru dan mutu pengajaran dikelas.

Pemimpin menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Dengan kata lain pemimpin berusaha melibatkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi sebagai wujud kepemimpinannya. Kesanggupan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin. Kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain kearah tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seorang pemimpin sebagai keterlibatan yang dilakukan secara sengaja untuk mempengaruhi perilaku orang lain.

Kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kepala sekolah merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, memantau dan kalau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu. Selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa diketahui bahwa kinerja guru di sekolah masih kurang efektif, kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diembannya sebagai guru, masih ada guru yang tidak tepat waktu masuk sekolah, bolos pada waktu jam sekolah, sebagai wali kelas kurang mengontrol siswanya, dan kurang efektif dalam melakukan pembelajaran dikelas. Untuk itu Kepala sekolah mempunyai kewenangan untuk melakukan pengawasan kepada para guru yang berada dibawah pimpinannya. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat diharapkan agar para guru dalam mengajar lebih cakap, terarah dan professional, sehingga lebih mudah dalam menangkap, mencerna dan kemudian merelisasikan dalam tugas sehari-hari. Guru merupakan figure sentra 1 dalam

penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya.

Seorang kepala sekolah mempunyai peran mengatur dan menggerakkan sejumlah orang yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang berbeda-beda. Untuk mendapatkan staf yang handal dan dapat membantu tugas kepala sekolah secara optimal, diperlukan kepala madrasah yang mampu mengarahkan bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru. Dengan demikian, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa Kabupaten Gorontalo** ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kinerja guru di sekolah masih kurang efektif
2. Kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diembannya sebagai guru
3. Masih ada guru yang tidak tepat waktu masuk sekolah

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa Kabupaten Gorontalo ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa Kabupaten Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara akademik, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai kebulatan studi pada program strata 1 (SI) pendidikan ekonomi pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri gorontalo
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan pengetahuan, serta dapat meningkatkan kinerja guru. Dan juga diharapkan dapat menjadi bahan dan informasi bagi peneliti dan selanjutnya terhadap masalah dan tempat yang sama dengan kajian yang lebih mendalam untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Batudaa Kabupaten Gorontalo.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi pemikiran bagi Kepala Sekolah dan Guru dalam meningkatkan kinerja guru.